

Makalah

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DALAM BENTUK PENELITIAN



KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
SUMBER HARGA :	21 - 0 6 - 2012
KOLEKSI :	K.1
NO. INVENTARIS :	102 / Hd / 2012 - P.1(C1)
KLASIFIKASI :	001.42 Set p.1

Oleh: Dra. Setiawati, M.Si

Makalah ini di sajikan Pada kegiatan Workshop PKM yang yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 September 2010 di ruang kuliah T.15 dan T 16 UNP Air Tawar Padang.

Metode Ilmiah

- Perumusan Masalah
- Pengajuan Hipotesis
- Verifikasi/Pengujian
- Simpulan

Isi Usulan

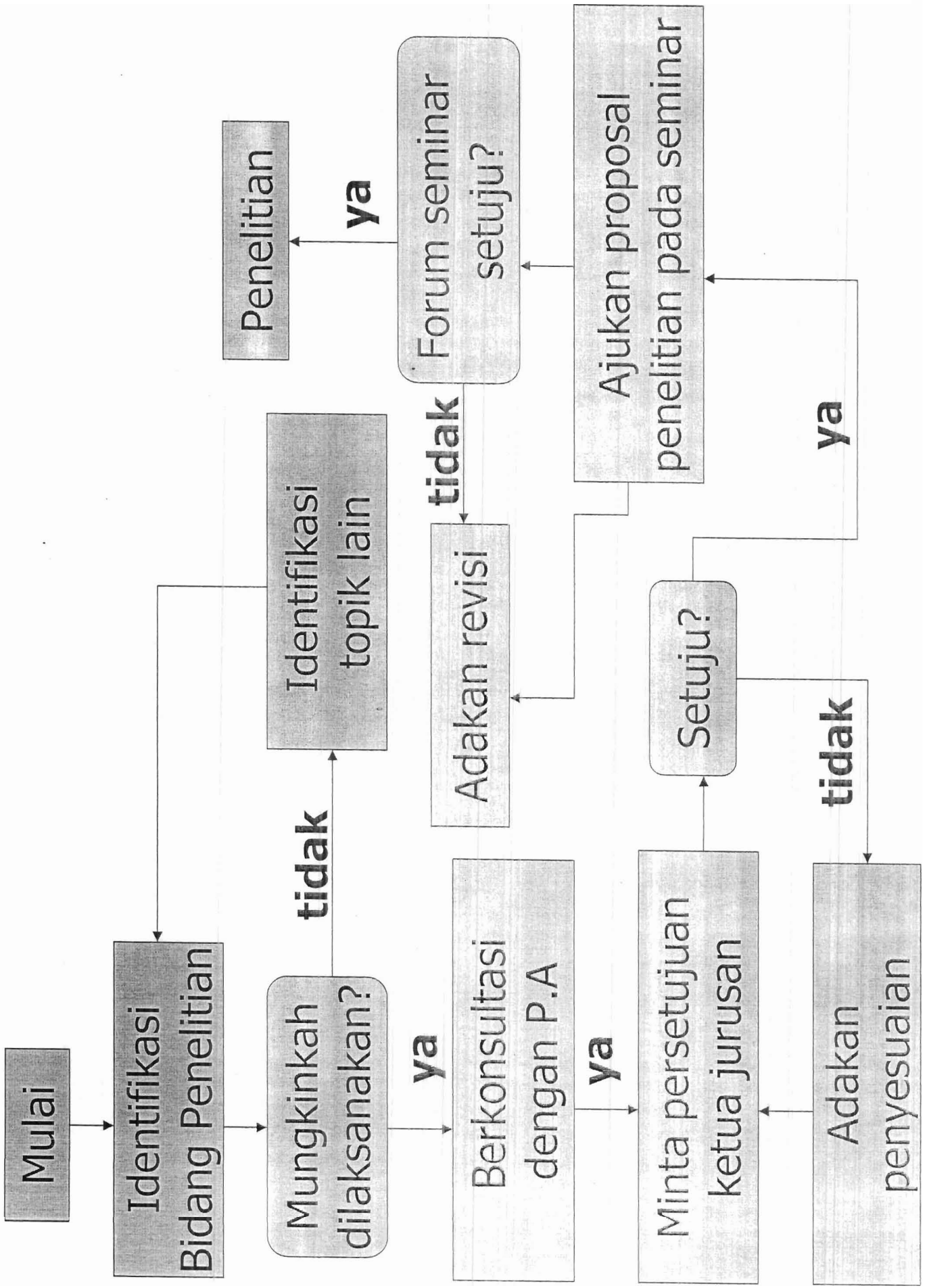
- **MASALAH;** latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan.
- **KAJIAN TEORI**
- **METODE PENELITIAN;** rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumentasi, dan teknik analisis data

BIDANG KAJIAN

Mahasiswa yang mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian, hendaklah mempertimbangkan bidang kajian yang akan dibahas. Bidang kajian yang dimaksud hendaklah berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, bidang studi, fakultas/jurusan yang bersangkutan, serta tujuan pengembangan ilmu atau seni dan perbaikan praktek kependidikan.

PROSES PENULISAN

Mahasiswa yang memenuhi syarat-syarat yang dikemukakan pada bagian di atas dapat memulai proses awal penulisan, dengan langkah-langkah menurut diagram alir sebagai berikut:



POLA PENULISAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian mencakup strategi dan rencana jadwal penyelenggaraan penelitian. Ketentuan mengenai isi usulan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Isi Usulan

Usulan harus mencakup: 1) Masalah (latar belakang, ruang lingkup, pentingnya dan pembatasan masalah), 2) Tujuan, 3) Kegunaan penelitian, 4) Kerangka teori, 5) Rancangan penelitian (populasi, sampel, instrumentasi, dan rencana analisis).

2. Sistem Penomoran

Hubungan kategoris serta hirarkis konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang membentuk skripsi yang ditulis mahasiswa dinyatakan dengan sistem penomoran sebagai berikut:

a. Penomoran dengan Lima Jenjang

I. JUDUL BAB (semua huruf kapital, tengah)

A. Subbab (setiap awal kata huruf kapital, tengah)

1. Pasal (setiap awal kata huruf kapital --- kecuali preposisi, digaris bawah, tengah)

a. Ayat (setiap awal kata huruf kapital, rata kiri & digarisbawah)

1). Subayat (inden lima ketukan, digarisbawah dan diakhiri dengan titik).

b. Penomoran dengan Empat Jenjang

I. Judul Bab (setiap awal kata huruf kapital, tengah)

A. Pasal (setiap awal kata huruf kapital—kecuali preposisi, digarisbawah, tengah).

1. Ayat (setiap awal kata huruf kapital, rata kiri dan digarisbawah)

a. Subayat (inden lima ketukan, digarisbawah, dan diakhiri dengan titik)

c. Penomoran dengan Tiga Jenjang

I. Judul Bab (setiap awal kata huruf kapital, tengah)
A. Ayat (setiap awal kata huruf kapital, rata kiri dan digarisbawahi)

1. Subayat (inden lima ketukan, digarisbawahi, dan diakhiri dengan titik)

d. Penomoran dengan Dua Jenjang

I. Judul Bab (setiap awal kata huruf kapital, tengah)
A. Ayat (setiap awal kata huruf kapital, rata kiri dan digarisbawahi)

ISI dan FORMAT SKRIPSI

1. ISI SKRIPSI

Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian batang tubuh, dan bagian akhir. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari 1)kulit, 2)halaman persetujuan skripsi, pengesahan ujian, abstrak, prakata(acknowledgment), dan 3)daftar isi, tabel, gambar, dan lampiran.

1. Kulit

Ada tiga jenis kulit, yakni kulit luar dengan warna fakultas penulis skripsi, halaman kosong dan kulit dalam. Halaman kosong terdapat antara kulit luar dan kulit dalam. Kulit luar memuat judul skripsi, nama penulis, kata-kata "Universitas Negeri Padang" dan tahun.

Kulit dalam skripsi memuat yang berikut:

- a. Judul skripsi;
- b. Kata "skripsi";
- c. Kata-kata "Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan";

- d. Kata-kata "Strata Satu";
- e. Lambang UNP;
- f. Kata "Oleh";
- g. Nama dan NIM mahasiswa yang bersangkutan;
- h. Kata-kata "UNP";
- i. Angka tahun lulus ujian skripsi mahasiswa yang bersangkutan;

2) Halaman persetujuan skripsi

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis, nomor induk mahasiswa (NIM), jurusan, fakultas, tanggal persetujuan yang disertai nama bulan dan angka tahun, serta nama dan tanda tangan Pembimbing I dan Pembimbing II.

3) Halaman pengesahan ujian skripsi

Kata-kata: "Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Jurusan.....Fakultas.....UNP", dan judul skripsi yang dibuat berbentuk kerucut terbalik, nama penulis, nomor induk mahasiswa (NIM), jurusan dan fakultas penulis, serta nama dan tanda tangan anggota anggota tim penguji.

4) Halaman abstrak

Abstrak berisi masalah, tujuan, hipotesis atau pertanyaan penelitian, desain dan temuan penelitian.

5) Halaman prakata

Prakata berisi ucapan terima kasih dan ucapan lain yang dirasa perlu.

6) Daftar isi

Daftar isi memuat bab-bab dan bagian-bagian yang terdapat dalam tesis serta nomor halamannya.

7) Daftar tabel (kalau ada)

Daftar tabel berisi nomorurut, judul, dan nomor halaman tabel.

8) Daftar gambar (kalau ada)

Daftar gambar berisi nomorurut, judul, dan nomor halaman gambar.

9) Daftar lampiran (kalau ada)

Daftar lampiran berisi nomorurut, judul, dan nomor halaman lampiran.

b. Bagian Batang Tubuh

Bagian ini meliputi bab-bab 1)pendahuluan, 2)kerangka teoretis, 3)desain penelitian, 4)hasil penelitian (deskripsi data, analisis data, temuan dan pembahasan), 5)kesimpulan dan saran-saran.

1) Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi dan pentingnya masalah, pembatasan dan perumusan masalah, asumsi, hipotesis atau pertanyaan penelitian serta kegunaan penelitian.

a) Latar belakang, identifikasi dan pentingnya masalah

Dalam subbab ini diuraikan secara umum dan sistematis mengapa masalah tersebut perlu diteliti, sehingga pembaca dapat memahami masalah penelitian yang diajukkan.

b) Pembatasan dan perumusan masalah

Dalam subbab ini dijelaskan cakupan (coverage) masalah yang diteliti dan masalah itu dirumuskan dengan jelas.

c) Asumsi (opsional)

Dalam subbab ini dapat dikemukakan pernyataan-pernyataan yang mendasari penelitian ini yang kebenarannya tidak diragukan lagi.

d) Hipotesis atau pertanyaan penelitian

Dalam subbab ini dikemukakan hipotesis, yaitu jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, yang bertumpu pada kerangka berpikir tertentu. Jika tidak mengajukan hipotesis, maka subbab ini perlu menampilkan pertanyaan penelitian, yaitu pertanyaan tentang masalah yang hendak dijawab dengan penelitian tersebut.

e) Tujuan penelitian

Dalam subbab ini dirumuskan secara terinci tujuan yang akan dicapai dalam masalah penelitian.

f) Kegunaan penelitian

Dalam subbab ini diterangkan kontribusi penelitian ini bagi ilmu pengetahuan atau seni dan atau kemungkinan penerapannya di lapangan (guna perbaikan praktek pendidikan), serta manfaat penelitian itu bagi pengembangan ilmu, teknologi, seni, atau manusia.

2. Kerangka teoretis

Bab ini meliputi penjelasan konsep-konsep dan kerangka penelitian yang didukung oleh teori-teori ilmiah, yang diperoleh dari tinjauan kepustakaan.

a) Kajian teori

Pada subbab ini ditinjau teori serta kajian yang relevan berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Tinjauan ini membangun kerangka konseptual untuk pemecahan masalah itu.

b) Kerangka konseptual

Dalam kerangka konseptual ini dijelaskan variabel-variabel yang diteliti serta kaitan antarvariabel.

3.Rancangan penelitian

Dalam bab ini dijelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan data yang diperlukan, instrumentasi, serta teknik analisis.

a)Jenis penelitian

Dalam subbab ini dijelaskan model penelitian yang dilaksanakan, misalnya eksperimen, deskriptif, atau historis.

b)Populasi dan sampel

Dalam subbab ini dijelaskan populasi penelitian, yakni semua subjek atau obyek yang tercakup dalam penelitian. Jika penelitian menggunakan sampel, dijelaskan pula besarnya sampel serta teknik pengambilannya.

c)Variabel dan data

Dalam subbab ini semua variabel yang akan diteliti harus dijelaskan definisi operasional, indikator, serta keterkaitannya, jenis, sumber dan cara pengambilan data harus pula dijelaskan.

d)Instrumentasi

Dalam subbab ini dijelaskan jenis dan alat pengumpul data, cara pengembangannya, serta prosedur penetapan kesahihan dan keterandalan, berikut hasil-hasilnya.

e) Teknik analisis data

Dalam subbab ini dikemukakan unit analisis, verifikasi data teknik analisis, dan rasional analisis data yang digunakan (misalnya statistik deskriptif, statistik komparatif).

4. Hasil penelitian

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yaitu secara berurutan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

a) Deskripsi data

Dalam subbab ini dikemukakan deskripsi data lapangan menurut unit analisis, dengan menggunakan statistik atau dengan narasi.

b) Analisis data

Dalam subbab ini dijelaskan analisis data yang telah dideskripsikan menurut unit analisis. Analisis data dan hasilnya dikaitkan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Hasil analisis ini dirumuskan dengan menggunakan bahasa yang baku dan dihubungkan dengan teori yang ada.

c) Pembahasan

Dalam subbab ini hasil analisis didiskusikan berdasarkan kerangka teori penelitian yang telah diajukan.

5. Kesimpulan dan saran

Dalam bab kesimpulan dan saran dikemukakan yang berikut.

a) Kesimpulan

Dalam subbab ini dibuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, yaitu dengan merangkum semua hasil penelitian yang telah diperoleh.

b) Saran

Dalam subbab ini diberikan saran secara terinci dan operasional berdasarkan kesimpulan penelitian. Dalam saran tersebut dapat dikemukakan tiga hal:

1. Saran penyempurnaan kualitas penelitian ini pada waktu mendatang;
2. Saran penelitian lanjutan yang dapat dilakukan; dan
3. Saran kemungkinan penerapan hasil-hasilnya, termasuk cara-cara penerapannya di lapangan.

c) Bagian akhir

Bagian akhir dari suatu skripsi terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran.

1. Daftar kepustakaan

Kepustakaan benar-benar telah digunakan untuk menunjang penelitian dan pembuatan laporan disusun dalam bentuk daftar, sesuai dengan urutan abjad pertama dari nama akhir pengarang. Unsur-unsur daftar kepustakaan disusun menurut tiga komponen, masing-masing komponen diakhiri dengan titik.

Komponen pertama terdiri dari nama pengarang dan tahun terbit (yang terakhir diletakkan dalam tanda kurung). Komponen kedua terdiri dari judul buku dan edisi, kalau ada. Kalau terjemahan, judulnya diletakkan dalam tanda kurung, edisi diletakkan dalam tanda kurung. Komponen ketiga terdiri dari nama kota, singkatan propinsi/negara bagian (kalau namanya tidak sama dengan nama kota); nama penerbit, tanpa embel-embel.

Tata urutan menuliskannya adalah sebagai berikut: nama pengarang, titik, tahun terbit (dalam tanda kurung), titik; judul buku (digarisbawahi); jilid penerbitan (terbitan beberapa), titik; kota (tempat penerbitan) dan propinsi, titik dua; dan nama penerbit, titik.

b. Nomor halaman

Nomor halaman ditaruh di kanan atas, kecuali nomor halaman bagi bab baru, yang ditaruh di bagian tengah bawah. Untuk nomor halaman bagian awal skripsi digunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang ditempatkan pada bagian tengah bawah halamannya, sedangkan untuk bagian isi (batang tubuh) dan bagian akhir skripsi digunakan angka latin (1, 2, 3, dan seterusnya).

c. Abstrak

Abstrak ditik 1,5 spasi, maksimal 350 kata, yang diletakkan langsung sesudah halaman judul. Halaman abstrak diberi judul "ABSTRAK".

P.1

SYARAT-SYARAT PENULISAN SKRIPSI

Mahasiswa yang menulis skripsi harus sudah lulus mata kuliah yang disyaratkan oleh jurusannya, termasuk mata-mata kuliah penunjang penelitian, seperti metode penelitian, statistik, dan penulisan karya ilmiah. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan hendaklah mengetahui secara pasti prosedur penulisan skripsi.